

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *SCRAMBLE*
DI KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 29
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



Oleh

**PUTRI WAHYU
NIM. 19129052**

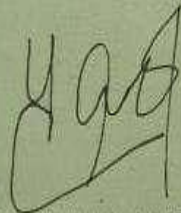
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *SCRAMBLE*
DI KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 29
KABUPATEN AGAM

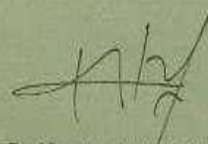
Nama : Putri Wahyu
NIM : 19129052
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang (UNP)

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, 10 Mei 2023
Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd
NIP. 19790911 200812 2 001




PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Scramble* di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 29 Kabupaten Agam
Nama : Putri Wahyu
NIM/BP : 19129052/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2023

Tim Penguji,

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd	 (.....)
2	Anggota	Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	 (.....)
3	Anggota	Ari Suriani, S.Pd, M.Pd	 (.....)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Wahyu
NIM : 19129052
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Scramble* Di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 29 Kabupaten Agam.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah.

Bukittinggi, Mei 2023



Putri Wahyu
NIM. 19129052

ABSTRAK

Putri Wahyu.2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Scramble* di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 29 Kabupaten Agam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik. Kondisi ini disebabkan karena guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi seperti Model *Cooperative Learning Tipe Scramble* sehingga peserta didik di kelas III SD Negeri 29 Kabupaten Agam kurang aktif dalam pembelajaran. Model *Cooperative Learning tipe Scramble* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir peserta didik. Dalam model ini, peserta didik tidak hanya diminta untuk menjawab soal, tetapi juga mereka dengan cepat mencari jawaban dari soal yang sudah tersedia namun masih dalam kondisi acak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan *Model Cooperative Learning Tipe Scramble* di kelas III SD Negeri 29 Kabupaten Agam.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif serta dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus 1 terdiri dari 2 kali pertemuan, dan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan. Prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Instrumen penelitiannya yaitu secara tes dan non tes. Data penelitian diperoleh dari hasil observasi dan hasil tes. Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023. Subjek penelitian yaitu guru dan peserta didik kelas III Sekolah Dasar dengan jumlah 18 peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan, pada siklus I di mulai dengan hasil analisis penyusunan: a) RPP menunjukkan rata-rata 86,1% (B) dan siklus II menjadi 94,44% (A), b) Pelaksanaan aspek guru siklus I rata-rata 83,3% (B) dan siklus II 95,8% (A), sedangkan pelaksanaan aspek peserta didik siklus I rata-rata 79,2% (C), dan siklus II menjadi 91,6% (A), c) Penilaian terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 78,6 (C) dan siklus II 91,2 (B). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan *Model Cooperative Learning Tipe Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

Kata Kunci : Hasil Belajar, *Cooperative Learning*, *Scramble*
Sekolah Dasar

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Scramble* di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 29 Kabupaten Agam”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra.Yetti Ariani, M.Pd selaku kepala Departemen PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs.Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi beserta Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah memberikan sumbangan fikiran, dukungan, fasilitas dan pelayanan akademik yang baik selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.

3. Ibu Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd selaku pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti baik sejak pembuatan proposal sampai menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku penguji I dan, Ibu Ari Suriani, S.Pd., M.Pd selaku penguji II yang telah banyak memberi masukan, kritikan dan petunjuk demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Meiriza Harni, S.Pd selaku kepala SD Negeri 29 Kabupaten Agam , Ibu Yenti Sulastri, S.Pd selaku guru kelas III dan Bapak Randy Pratama KN, S.Pd guru kelas II yang membantu dalam penelitian.
6. Keluarga tercinta Ayahanda Nuralis dan Ibunda Andesma Putri. yang selalu memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang serta dengan sabar dan tak kenal lelah untuk memberikan do'a yang tiada henti-hentinya yang beliau curahkan kepada Allah SWT serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil. Dan juga kepada saudara kandung, Azanul Fadjri, Muhammad Fadli Aziz, dan Muhammad Alfatih yang telah senantiasa memberikan semangat.
7. Teman-teman yang selama ini membantu dalam memberikan semangat dan masukan dalam penelitian skripsi ini. Teman - teman yang lainnya yang tak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat kepada peneliti.
8. Teruntuk Yenggi Haryadi yang telah memberi motivasi, semangat dan dukungan selama proses pengerjaan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu Peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Dalam Penelitian skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan,bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Mei 2023 Peneliti



Putri Wahyu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	15
A. Kajian Teori.....	15
1. Hasil Belajar	15
2. Pembelajaran Tematik Terpadu	19
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	23
4. Hakikat Model Pembelajaran Cooperative	25
5. Hakikat Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Scramble.....	27
B. Kerangka Teori	42
1. Perencanaan	43
2. Pelaksanaan	44
3. Penilaian	44
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. <i>Setting</i> Penelitian	47
1. Tempat Penelitian.....	47
2. Subjek penelitian	47
3. Waktu/Lama Penelitian	47
B. Rancangan Penelitian	48
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48
2. Alur Penelitian.....	51
3. Prosedur Penelitian.....	54
C. Data dan Sumber Data	57
1. Data Penelitian	57
2. Sumber Data.....	58
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	58
1. Teknik Pengumpulan Data	58
2. Instrumen Penelitian.....	60
E. Analisis Data.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Hasil Penelitian.....	65
1. Siklus I Pertemuan 1	65

2. Siklus I Pertemuan 2.....	100
3. Siklus 2.....	130
B. Pembahasan	158
1. Siklus I.....	158
2. Siklus II	170
BAB V PENUTUP.....	176
A. Simpulan.....	176
B. Saran	178
DAFTAR PUSTAKA	179

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penilaian Tengah Semester (PTS) I Kelas III.....	7
Tabel 2.2 Sintaks Model Pembelajaran Cooperative Learning tipe <i>Scramble</i>	39
Tabel 3.1 Konversi Nilai.....	65

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik.....	170
---	-----

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	47
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pemetaan Kompetensi Dasar.....	179
Lampiran 2 RPP.....	180
Lampiran 3 Bahan Ajar.....	190
Lampiran 4 Media Pembelajaran.....	195
Lampiran 5 LDK.....	196
Lampiran 6 Kunci Jawaban LDK.....	214
Lampiran 7 Kisi-Kisi Soal.....	216
Lampiran 8 Soal Evaluasi.....	220
Lampiran 9 Hasil Penilaian Sikap.....	226
Lampiran 10 Hasil Penilaian Pengetahuan.....	232
Lampiran 11 Hasil Penilaian Keterampilan.....	237
Lampiran 12 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan.....	243
Lampiran 13 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan.....	244
Lampiran 14 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Dan Keterampilan.....	245
Lampiran 15 Hasil Pengamatan RPP.....	247
Lampiran 16 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....	251
Lampiran 17 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik.....	255
Lampiran 18 Rekapitulasi Hasil Penilaian.....	259
Lampiran 19 Pemetaan Kompetensi Dasar.....	260
Lampiran 20 RPP.....	261
Lampiran 21 Bahan Ajar.....	270
Lampiran 22 Media Pembelajaran.....	279
Lampiran 23 LDK.....	280
Lampiran 24 Kunci Jawaban LDK.....	301
Lampiran 25 Kisi-Kisi Soal.....	303
Lampiran 26 Soal Evaluasi.....	307
Lampiran 27 Hasil Penilaian Sikap.....	313
Lampiran 28 Hasil Penilaian Pengetahuan.....	319
Lampiran 29 Hasil Penilaian Keterampilan.....	323
Lampiran 30 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan.....	329

Lampiran 31 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan.....	330
Lampiran 32 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Dan Keterampilan.....	331
Lampiran 33 Hasil Pengamatan RPP.....	333
Lampiran 34 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....	337
Lampiran 35 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik.....	341
Lampiran 36 Rekapitulasi Hasil Penilaian.....	346
Lampiran 37 Pemetaan Kompetensi Dasar.....	347
Lampiran 38 RPP.....	348
Lampiran 39 Bahan Ajar.....	357
Lampiran 40 Media Pembelajaran.....	372
Lampiran 41 LDK.....	375
Lampiran 42 Kunci Jawaban LDK.....	396
Lampiran 43 Kisi-Kisi Soal.....	398
Lampiran 44 Soal Evaluasi.....	403
Lampiran 45 Hasil Penilaian Sikap.....	409
Lampiran 46 Hasil Penilaian Pengetahuan.....	415
Lampiran 47 Hasil Penilaian Keterampilan.....	419
Lampiran 48 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan.....	425
Lampiran 49 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan.....	426
Lampiran 50 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Dan Keterampilan.....	427
Lampiran 51 Hasil Pengamatan RPP.....	429
Lampiran 52 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....	433
Lampiran 53 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik.....	437
Lampiran 54 Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	442
Lampiran 55 Dokumentasi.....	443
Lampiran 56 Surat Izin Penelitian.....	449
Lampiran 57 Surat Balasan Penelitian.....	450

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan kurikulum 2013 menggunakan pendekatan tematik terpadu. Pendekatan pembelajaran tematik terpadu ini bertolak dari suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama peserta didik dengan memerhatikan keterkaitannya dengan isi mata pelajaran. Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dan berbagai muatan pelajaran ke dalam berbagai tema.

Pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, beserta sikap pembelajaran dan materi dari beberapa mata pelajaran dalam suatu tema atau topik pembahasan sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik (Juanda, 2019).

Pembelajaran merupakan proses ilmiah maka pelaksanaan pembelajaran harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif anak. Perkembangan intelektual pada siswa usia Sekolah Dasar (7-11 tahun) berada pada tahapan operasi konkret yang ditandai dengan, tingkah laku anak yang tampak yaitu, anak mulai memandang dunia secara objektif, anak mulai berpikir secara operasional,operasional untuk mengklasifikasikan benda-benda (Suryana, 2017).

Pembelajaran tematik terpadu merupakan ciri dari kurikulum 2013, yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata

pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan untuk memberikan pengalaman kepada siswa. Tema merupakan wadah atau wahana untuk mengenalkan berbagai konsep materi pembelajaran kepada anak didik secara menyeluruh.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Selanjutnya, pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pendekatan yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek, baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Dengan adanya pepaduan itu, siswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran akan menjadi bermakna bagi siswa (Majid, 2014).

Peserta didik terlatih untuk menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajari secara menyeluruh, bermakna, dan autentik, karena pembelajaran tematik terpadu menggunakan prinsip belajar sambil bermain, sehingga tujuan pembelajaran tematik terpadu untuk membuat peserta didik aktif dapat tercapai untuk meningkatkan hasil belajar.

Penerapan dari pembelajaran tematik terpadu yaitu, untuk memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik (Kadir,A.,& Asrohah,2015). Kemudian karakteristik dari pembelajaran tematik terpadu itu sendiri adalah mudah memfokuskan perhatian pada satu tema tertentu, peserta didik dapat mempelajari pengetahuan dan megembangkan

berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran dalam satu tema, pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan, kompetensi dasar dapat dikembangkan secara lebih baik, karena materi yang disajikan dalam pembelajaran tematik terpadu sesuai, peserta didik lebih bergairah dalam belajar, untuk mewujudkan hal itu guru dituntut secara profesional merancang pembelajaran semenarik mungkin sehingga tercipta sebuah pembelajaran yang ideal, guru harus memiliki kesadaran kreatifitas dan keuletan dalam meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar, dapat menciptakan pembelajaran yang ideal dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Untuk mewujudkan itu semua, maka guru selaku penyelenggara pendidikan di kelas diharapkan mampu menyusun/merancang perencanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan berbagai model pembelajaran yang tepat, yang disusun secara jelas dan rinci sehingga pelaksanaan pembelajaran tematik nantinya dapat berjalan dengan baik dan tujuan dari pembelajaran tematik terpadu dapat tercapai dengan maksimal.

Mnyusun perencanaan pembelajaran tematik terpadu, kita memerlukan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang merupakan gambaran dari pelaksanaan pembelajaran dan acuan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Komponen-komponen dari RPP harus tersusun secara sistematis dan menunjukkan kerangka pembelajaran yang utuh dari awal sampai berakhirnya pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu harus mengalami progres dalam setiap

pembelajarannya. Setiap akhir kegiatan pembelajaran harus dimanfaatkan guru untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, artinya dengan berakhirnya kegiatan pembelajaran bukan berarti membuat guru puas dan menganggap tugas mengajar selesai. Tahap selanjutnya yang dilakukan ialah melakukan koreksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk penilaian terhadap hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa. Siswa yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Hasil belajar tampak sebagai terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya (Hamalik, 2017).

Hasil belajar dapat dijadikan sebagai pendorong bagi siswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu prestasi juga sebagai bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan karena prestasi yang telah diraih oleh siswa digunakan sebagai tolak ukur tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan dan kesuksesan siswa dalam belajar.

Harapan ideal dari hasil belajar yakni para siswa akan mampu untuk memahami setiap proses pembelajarn yang dilakukan sehingga akan berdampak pada pengetahuan dan perubahan perilaku yang meliputi 3 domain yakni kognitif, afektif dan psikomotorik (Purwanto, 2015: 48). Hasil belajar yang baik pula dapat ditunjukkan dengan nilai evaluasi dari guru atas setiap mata pelajaran menjadi lebih baik. Harapan ideal tentunya membutuhkan peran dari berbagai pihak selain guru, tentunya kemauan dari siswa itu sendiri manjdi salah satu aspek utama. Namun harapan ideal dari hasil belajar dalam pembelajaran tidak sejalan dengan paparan teori yang diungkapkan oleh para ahli.

Berdasarkan hasil observasi yang Peneliti lakukan pada 26 - 27 September 2022 di SD Negeri 29 Kabupaten Agam, yang Peneliti temukan di lapangan tidak sesuai dengan yang di harapkan dalam pembelajaran tematik terpadu, dimana masih terjadi berbagai kendala, kendala yang terjadi tidak hanya dari peserta didik tetapi juga dari guru.

Permasalahan pada aspek perencanaan pembelajaran, yaitu; (1) RPP yang digunakan oleh guru masih menggunakan RPP yang tertulis pada buku guru, (2) Guru belum menerapkan model pembelajaran yang inovatif, (3) Guru kurang melakukan penggunaan media pembelajaran dan Guru hanya terpaku pada materi pembelajaran yang ada pada buku peserta didik.

Permasalahan pada aspek guru yaitu; (1) Guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran, (2) Guru kurang mengkondisikan kelas sehingga peserta didik merasa bosan, (3) Guru kurang memberikan materi yang mengesankan dan sulit dilupakan, dan Guru kurang memberikan motivasi kepada peserta didik.

Permasalahan pada aspek peserta didik yaitu; (1) Peserta didik hanya berperan sebagai pendengar dan kurang dalam proses berpikir sehingga tidak terbangunnya suasana yang memungkinkan peserta didik berdialog dan bertanya jawab, (2) Belum terbentuknya karakter tanggung jawab pada peserta didik, (3) Peserta didik merasa stres saat proses pembelajaran, (4) Materi yang diberikan kurang berkesan bagi peserta didik, dan Peserta didik kurang termotivasi dalam proses pembelajaran. Permasalahan yang dialami oleh peserta didik ini, berdampak terhadap hasil belajar peserta didik tersebut.

Hal ini dapat dilihat dari nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) siswa kelas III SD Negeri 29 Kabupaten Agam Dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah, masih banyak peserta didik yang belum mencapai Kriteria Batas Minimum (KBM). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Penilaian Tengah Semester (PTS) siswa kelas III SD Negeri 29
Kabupaten Agam

No.	Nama Peserta Didik	BI	MTK	SBDP	JML	RR	Nilai Ketuntasan	
							Tuntas	Tidak Tuntas
1	AA	87	85	80	252	84	Semua	
2	AAV	55	50	72	177	59		Semua
3	AC	70	73	70	213	71		Semua
4	AF	79	65	72	216	72	B. Indo	Mtk, SBdP
5	AW	75	82	75	232	77	Semua	
6	BM	75	60	69	204	68	B. Indo	Mtk, SBdP
7	HA	65	64	72	201	67		Semua
8	MA	70	69	74	213	71		Semua
9	MJK	70	65	54	189	63		Semua
10	MR	45	50	70	165	55		Semua
11	MZA	85	80	80	245	82	Semua	
12	NA	70	65	75	210	70	SBdP	B. Indo, Mtk
13	NI	55	35	66	156	52		Semua
14	RA	70	64	69	203	68		Semua
15	RAZ	71	55	70	196	65		Semua
16	RP	70	50	69	189	63		Semua
17	SA	75	70	85	230	77	B. Indo, SBdP	Mtk
18	SRM	50	20	68	138	42		Semua
Jumlah		1237	1102	1290	3629	1206		
KBM		75	75	75	75	75		
Rata-Rata		68.72	61.22	71.67	201.61	67.00		
NTT		87	85	85	252	84		
NTR		45	20	54	138	42		
Persentase Ketuntasan		33,33%	16,67%	27,78%				

Sumber : guru kelas III SDN 29 Koto Hilalang Kecamatan Ampek Angkek
Kabupaten Agam

Tabel 1.1 Menunjukkan hasil belajar tematik pada Penelitian Penilaian Tengah Semester 1 di kelas III SD Negeri 29 Kabupaten Agam yang terdiri dari tiga muatan pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, Matematika dan SBdP. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa beberapa hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri 29 Kabupaten Agam masih rendah dan banyak yang belum memenuhi KBM (Kriteria Batas Minimum) yang ditentukan sekolah yaitu 75.

Peserta didik kelas III sejumlah 11 orang peserta didik laki-laki dan 7 orang peserta didik perempuan, dari 18 peserta didik hanya 4 orang yang mencapai KBM atau sekitar 22,22%, sedangkan jumlah peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan yaitu 14 orang atau sekitar 77,78%. Nilai pengetahuan masing-masing muatan pelajaran masih belum mencapai KBM. Pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia terdapat 12 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 66,67%. Pada muatan pelajaran Matematika terdapat 15 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 83,33% dan pada muatan pelajaran SBdP terdapat 13 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 72,22%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata peserta didik masih banyak yang belum mencapai KBM yang diharapkan. Jika masalah tersebut tidak diatasi maka akan berdampak buruk bagi peserta didik.

Dari permasalahan di atas disimpulkan saat pembelajaran yang dilaksanakan masih berupa pembelajaran konvensional belum ada pembaharuan pembelajaran dengan model yang lebih inovatif, dimana

menurut (Reinita, Miaz., & Waldi, 2019) menyatakan bahwa *“the conventional learning model used today is lecturing in which the teacher is more active than the students. He or she is more dominant in explaining the material verbally, even for question and answer session. Learning tends to be passive and boring that makes the students are not interested. In the end, they will sometimes make a fuss and chat with their friends”*. Artinya, model pembelajaran konvensional yang digunakan saat ini adalah pembelajaran di mana guru lebih aktif daripada peserta didik. Guru tersebut lebih dominan dalam menjelaskan materi secara verbal, bahkan untuk sesi tanya jawab. Belajar cenderung pasif dan membosankan itu membuat para peserta didik tidak tertarik. Pada akhirnya, mereka terkadang akan membuat keributan dan mengobrol dengan teman-teman mereka.

Mengatasi kondisi permasalahan di atas, maka perlu diadakan perbaikan pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat serta mengoptimalkan segala kemampuan peserta didik sesuai dengan yang diharapkan pada kurikulum 2013. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah adanya penerapan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan lebih inovatif yang melibatkan peserta didik agar lebih aktif dan kreatif, seperti dilaksanakannya kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan membuat peserta didik berpikir

secara kritis dalam menghadapi suatu masalah dengan menggunakan model *Cooperative Learning tipe Scramble*.

Model *Cooperative Learning tipe Scramble* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir peserta didik. Dalam model ini, peserta didik tidak hanya diminta untuk menjawab soal, tetapi juga mereka dengan cepat mencari jawaban dari soal yang sudah tersedia namun masih dalam kondisi acak. Ketepatan dan kecepatan berpikir dalam menjawab soal menjadi salah satu kunci permainan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Scramble*. Skor peserta didik ditentukan oleh seberapa cepat soal-soal tersebut dikerjakan. Dalam model ini, semua peserta didik terlibat dalam kegiatan pembelajaran, tidak hanya peserta didik yang pintar saja yang aktif menjawab pertanyaan guru. Selain itu Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Scramble* juga dapat melatih kerja sama dan kedisiplinan, peserta didik dilatih untuk patuh terhadap aturan-aturan pembelajaran. Model pembelajaran ini dapat merangsang peserta didik berpikir kritis dan cepat.

Dengan menerapkan model *Cooperative Learning tipe Scramble* dalam menyampaikan pembelajaran tematik terpadu diharapkan peserta didik memiliki pengetahuan, pemahaman belajar lebih bermakna, mempertajam pengetahuan atau ingatan peserta didik yang telah dimilikinya, model ini memiliki kelebihan yang lain seperti membangkitkan kegembiraan dan melatih keterampilan tertentu, serta Tipe

Scramble juga dapat memupuk rasa solidaritas peserta didik di dalam kelompok, materi yang diberikan melalui model ini lebih mengesankan dan sulit untuk dilupakan, dan sifat kompetitif dalam model ini dapat mendorong peserta didik berlomba-lomba untuk maju. Penerapan dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* juga didukung dari hasil penelitian tindakan kelas sebelumnya yang dilakukan oleh (Putri, 2021) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan *Tipe Scramble* untuk Siswa Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I aspek pengetahuan peserta didik memperoleh persentase 54,71% dan pada siklus II 94,11%. Sedangkan pada aspek keterampilan peserta didik siklus I memperoleh persentase 62,96% dan pada siklus II 89,18%. Dan juga didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Feby Kharisna , Nur Azmi Alwi,dkk (2021) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Scramble* Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Kelas III Pembelajaran Bahasa Indonesia”

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti akan melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Scramble* di kelas III SD Negeri 29 Kabupaten Agam”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan sebelumnya, secara umum terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Scramble* di kelas III SD Negeri 29 Kabupaten Agam ?”.

Secara khusus, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* di kelas III SD Negeri 29 Kabupaten Agam ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* di kelas III SD Negeri 29 Kabupaten Agam ?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Scramble* di kelas III SD Negeri 29 Kabupaten Agam ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative learning* tipe *Scramble* di kelas III SDN 29 Kabupaten Agam.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model *Cooperative learning* tipe *Scramble* di kelas III SDN 29 Kabupaten Agam.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative learning* tipe *Scramble* di kelas III SDN 29 Kabupaten Agam.
3. Hasil belajar dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative learning* tipe *Scramble* di kelas III SDN 29 Kabupaten Agam.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat dijadikan bahan pertimbangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan. Sehingga penelitian tersebut dapat digunakan dalam peningkatan pelayanan bagi siswa di sekolah.

2. Manfaat secara Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagi Peneliti dapat memperoleh pengalaman baru untuk meningkatkan wawasan sebagai calon pendidik serta dapat meningkatkan kemampuan Peneliti menggunakan model pembelajaran *Cooperative learning* tipe *Scramble*.
- b. Bagi guru dapat menerapkan model yang sesuai dengan materi yang disampaikan sehingga proses belajar mengajar lebih menyenangkan.
- c. Bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang positif untuk meningkatkan kualitas serta mutu pendidikan di SD Negeri 29 Kabupaten Agam.